

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangunan merupakan wujud dari hasil konstruksi yang berdiri maupun menyatu dengan tempat kedudukannya, seperti di atas tanah yang dibangun dengan tujuan tertentu. Untuk mendirikan bangunan, masyarakat harus mempunyai izin dari pemerintah, begitu juga di Kecamatan Baso. Pemerintahan Kecamatan Baso mempunyai wewenang dan kewajiban untuk memberikan pelayanan mengurus Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di wilayah Kecamatan Baso sebagai bagian dari Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN). “Izin mendirikan bangunan adalah izin yang diberikan oleh bupati atau pejabat yang ditunjuk kepada pemilik bangunan untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat bangunan gedung sesuai dengan persyaratan administratif dan persyaratan teknis yang berlaku.” (Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 3, 2012).

Pada wawancara tanggal 20 Januari 2017 dengan Kasi (Kepala Seksi) Pendapatan dan Penerimaan telah dijelaskan proses mengurus IMB di Kecamatan Baso. Prosesnya dimulai dari penyerahan berkas oleh pemohon, pemeriksaan berkas, peninjauan lapangan, perhitungan retribusi IMB, pengesahan oleh camat, dan penyerahan SK IMB kepada pemohon. Semua proses tersebut harus terlaksana dengan baik agar dapat memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Kantor Camat Baso, ditemukan beberapa permasalahan dalam pengurusan IMB. Permasalahan yang terjadi pada staf kecamatan diantaranya terdapat kesalahan input data hasil peninjauan dan rekap laporan, serta kwitansi dan dokumen IMB tidak terdokumentasikan secara lengkap. Rekap laporan pembayaran retribusi IMB dilakukan secara manual, yakni dengan membuatnya di Microsoft Excel dan menyesuaikan dengan dokumen pembayaran yang ada. Hal ini menyulitkan pegawai saat membuat rekap laporan akhir tahun dan rekap laporan pembayaran retribusi IMB. Kesalahan dalam perhitungan retribusi terjadi karena pencatatan survey dilakukan dua kali. Pertama, dicatat oleh tim survey di lapangan. Kedua, catatan tersebut disalin oleh staf administrasi di kantor untuk membuat Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dan perhitungan retribusi IMB.

Pengulangan proses tersebut mengakibatkan sering terjadi kesalahan saat input data dan jumlah retribusi IMB yang dihasilkan tidak sesuai dengan kondisi bangunan. Permasalahan juga terjadi pada pemohon, yaitu pemohon kesulitan memperoleh informasi tentang status permohonan IMB. Dari permasalahan-permasalahan yang ada mengakibatkan sistem pengurusan IMB tidak berjalan dengan maksimal.

Saat ini teknologi informasi sudah berkembang sangat pesat dan sangat membantu pekerjaan perseorangan maupun organisasi menjadi lebih mudah dan cepat. Peningkatan penggunaan teknologi komputer dan *mobile* merupakan dampak yang paling jelas dari perkembangan teknologi informasi. Dampak yang diperoleh dari perkembangan teknologi informasi ini yaitu memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan pengolahan data (Ratnaningsih & Suaryana, 2014). Dengan kecanggihan teknologi saat ini, sistem informasi berbasis *web* dengan fitur *mobile* akan mampu mengirim informasi secara cepat, akurat dan dapat diakses secara *realtime* oleh pengguna. Untuk mengatasi permasalahan dalam pemrosesan IMB, dibutuhkan sistem informasi berbasis *web* dengan akses *mobile* tersebut. Maka dari itu perlu dibangun sistem informasi IMB pada Kecamatan Baso berbasis *web* dengan fitur *mobile*.

Pembangunan sistem informasi IMB ini dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam proses pengurusan dan manajemen laporan IMB di Kecamatan Baso. Ada beberapa penelitian yang terkait untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh I Putu Hardy Sarjana dan kawan-kawan pada tahun 2015 yang berjudul Rancang Bangun Aplikasi Izin Mendirikan Bangunan Berbasis Web di Kabupaten Badung. Hasil penelitiannya yaitu sistem informasi pemerintah yang berbasis elektronik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang efektif, efisien, dan transparan. Sistem informasi ini juga bermanfaat untuk mencapai pembentukan jaringan informasi dan transaksi pelayanan publik yang berkualitas tanpa dibatasi sekat ruang dan waktu. Sistem ini dibangun berbasis *web* dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic .NET versi 2005 dan *database* MySQL (Sarjana, et al., 2015). Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Yoshida Sari pada tahun 2015 yang berjudul Sistem Informasi Pelaporan dan Pemrosesan IMB Studi Kasus pada Dinas Tata Ruang Bangunan Kota Medan. Hasil dari penelitian oleh Yoshida ini adalah sistem

informasi yang berguna untuk mengefektifkan dan mengefesienkan pencatatan dan pengolahan data agar kualitasnya meningkat. Hal ini dilakukan dengan menyederhanakan format, aplikasi dan mekanisme pelaporan pemrosesan IMB. Sistem ini dibangun berbasis *web* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL (Sary, 2015). Ketiga, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Deby Oktarini tahun 2014 yang berjudul Aplikasi Izin Mendirikan Bangunan pada Kantor Pelayanan dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ogan Hilir. Hasil penelitian oleh Deby ini adalah sistem informasi yang berguna untuk meringankan tugas unit pendataan dalam mengolah data-data arsip, sehingga pekerjaan dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem ini dibangun berbasis *web* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL (Oktarini, 2014).

Dari uraian tersebut, perbedaan antara sistem informasi yang dibangun dengan sistem informasi IMB pada beberapa penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya belum ada perhitungan retribusi IMB secara otomatis, belum ada fitur untuk mengetahui status permohonan oleh pemohon dan belum ada fitur *mobile* untuk petugas survey. Dengan adanya fitur *mobile* dalam sistem informasi ini, pengiriman data peninjauan IMB dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan akurat, serta tidak perlu menginputkan hasil survei dua kali. Hal ini dapat mendukung dan meningkatkan kinerja pegawai Kecamatan Baso dalam melayani masyarakat. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dipaparkan beserta penelitian-penelitian terkait dengan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian untuk membangun sebuah sistem informasi IMB yang mampu menjadi solusi terhadap masalah-masalah pemrosesan IMB pada objek yang diteliti dengan judul “Pembangunan Sistem Informasi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Berbasis *Web* dengan Fitur *Mobile* pada Kecamatan Baso Kabupaten Agam”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) berbasis *web* dengan fitur *mobile* pada Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka dirumuskan batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) pada Kecamatan Baso Kabupaten Agam, selanjutnya disebut SIIMBAS, dibangun sampai pada tahap implementasi dan pengujian.
2. Sistem informasi IMB pada Kecamatan baso dibangun berbasis *web* menggunakan *framework* Laravel dengan fitur *mobile* Android.
3. Proses bisnis yang digunakan dalam pembangunan sistem informasi ini berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) IMB Kecamatan Baso tahun 2014.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa kebutuhan sistem IMB pada Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
2. Merancang sistem informasi IMB berbasis *web* dengan fitur *mobile* pada Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
3. Membangun atau mengimplementasikan sistem informasi IMB berbasis *web* dengan fitur *mobile* di Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
4. Melakukan pengujian terhadap sistem informasi IMB berbasis *web* dengan fitur *mobile* yang dibangun Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan pemohon dalam mengajukan permohonan IMB.
2. Memudahkan petugas survey Kecamatan Baso dalam peninjauan lapangan dan input data peninjauan.
3. Memudahkan staf administrasi Kecamatan Baso dalam membuat rekap laporan pembayaran retribusi IMB dan mencetak dokumen yang berhubungan dengan IMB.

4. Meningkatkan kinerja dan mempermudah pekerjaan pegawai di Kecamatan Baso dalam pemrosesan IMB.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi enam bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dan informasi pendukung yang akan digunakan untuk penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek kajian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, dan *Tahapan* penelitian yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pemodelan analisis sistem menggunakan *tools* seperti, *use case* skenario, *sequence diagram*, *class analysis*, perancangan *database*, struktur tabel, arsitektur, *class diagram*, dan perancangan antarmuka.

BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pengimplementasian aplikasi ke dalam bahasa pemrograman berdasarkan analisis dan perancangan, serta pengujian terhadap hasil implementasi sistem.

BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem kedepannya.